

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau *tarbiyah* cuplikan bahasa arab dari kata rabb seperti yang difirmankan dalam Qs. Al-Fatihah ayat 2, yang berbunyi:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Segala puji bagi Allah tuhan seluruh alam”

Berdasarkan firman Allah Swt diatas mengandung makna bahwa Allah Swt merupakan pencipta alam semesta, dimana yang mengatur dan mendidik seluruh alam. dalam hal ini diharapkan manusia hendaklah memuji tuhan semesta alam. Pendidikan dalam konteks ini terkait dengan aktivitas individu menuju idealitas kehidupan. Yang meliputi perkembangan intelegensi (rasio, kognitif), *Dzikir* (afektif, rasa, spiritual), dan ketrampilan fisik (psikmotorik).

Dewasa ini beragam model pembelajaran semakin berinovasi dengan berbagai implikasi dan dampaknya demi meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran tepat merupakan trik jitu dalam mengatasi keterbatasan pengalaman belajar murid, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, dan mendongkrak hasil belajar khususnya pada ranah pengetahuan yang nyata murid. Dalam konteks ini peran guru merupakan salah satu factor penunjang utama keberhasilan belajar. Hal ini menuntut peningkatan mutu dari sumber daya pendidikan untuk melakukan penyesuaian yang signifikan.<sup>1</sup>

Mengingat realita yang ada masih terdapat pendidik yang belum mampu secara maksimal menggunakan model pembelajaran dalam KBM, yang memberikan imbas tidak dapat tercapai dengan maksimal tujuan pembelajaran serta perolehan hasil belajar tidak dapat memenuhi standar KKM.

*Quantum teaching* merupakan penggalandari *Quantum* yang artinya perubahan energi menjadi cahaya, *teaching* berarti mengajar. *Quantum teaching* adalah pengolahan berbagai interaksi yang ada didalam lingkungan pengalaman belajar. Interaksi ini mencakup unsur belajar yang efektif sehingga mempengaruhi kesuksesan belajar murid seperti perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2011), 18.

<sup>2</sup> Bobbi Deporter, *Quantum Teacing*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), 5

*Quantum teaching* disebut juga Tandır yang merupakan akronim dari Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan. *Quantum teaching* ini menawarkan suatu langkah baru guna mengoptimalkan dampak usaha pengajaran yang dilakukan oleh guru melalui perkembangan hubungan, perubahan belajar, dan penyampaian kurikulum.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wildan, S.Pd bahwa selama ini pembelajaran Qur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, dan demonstrasi) dalam kenyataannya diakui atau tidak menjadikan suasana belajar menjadi monoton (jenuh dan membosankan). jadi dalam pembelajaran Qur'an Hadis memerlukan berbagai inovasi dan kreasi agar dapat berjalan secara optimal ditengah arus globalisasi.<sup>4</sup>

Hasil belajar merupakan segala bentuk kecakapan setelah menerima pembelajaran. Benyamin Bloom mengungkapkan hasil belajar terbagi tiga bagian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>5</sup> Setiap murid pastinya memiliki kemampuan yang beragam perbedaan. Untuk menyikapi hal itu maka proses pembelajaran harus didukung dengan berbagai macam model guna tersampainya materi ajar kepada murid, dalam hal ini seorang pendidik dituntut untuk mampu menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang akurat guna mencapai maksud dari pembelajaran.<sup>6</sup>

Realita dilapangan pembelajaran yang dilakukan di MTs. NU Miftahul Huda telah menggunakan model pembelajaran tandur dalam matapelajaran Qur'an Hadis materi hukum bacaan mad selaras perencanaan yakni menggunakan model pembelajaran tandur. pertamanya guru menumbuhkan gairah belajar dengan cara memberikan pretest berhadiah seputar hukum bacaan mad sebelum mengawali pembelajaran (Tumbuhkan). Murid diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami materi hukum mad dengan bimbingan guru (Alami). Guru mengajak murid untuk membaca surah-surah pendek, kemudian murid diminta untuk menunjukkan lafadz mana yang mengandung hukum bacaan mad (Namai). Perwakilan murid diberikankesempatan untuk mendemonstrasikan lafadz yang mengandung hukum bacaan mad dalam surah-surah pendek

---

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Menejemen Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2003), 35

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Wildan selaku guru mata pelajaran qur'an hadis kelas VIII di MTs. NU Miftahul Huda, Pada tanggal 3 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 22

<sup>6</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Professional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Diera Global*, (Jakarta: Erlangga Group, 2013), 134

(Demonstrasi). Guru meminta perwakilan murid menjelaskan ulang secara singkat mengenai hukum bacaan mad beserta penerapannya dalam surah-surah pendek, dengan dibantu oleh guru (Ulangi). Guru memberikan penghargaan murid atas hasil belajar yang diperoleh. (Rayakan). Model pembelajaran ini diterapkan dengan harapan murid aktif, sehingga materi ajar memudahkan diterima dan dipahami, serta meningkatkan hasil belajar kognitif.<sup>7</sup>

Pembelajaran Qur'an hadis dengan menerapkan model pembelajaran Tandır di MTs. NU Miftahul Huda nampaknya membuat murid antusias, dan muncul keseriusan serta daya tarik dalam mengikuti pembelajaran materi hukum bacaan mad. Penggunaan model pembelajaran ini menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna.<sup>8</sup> Melalui interaksi belajar pendidik dengan murid mengenai materi pelajaran hukum mad, murid dapat memahami pengertian dari hukum mad, pembagian hukum bacaan mad dan cara membaca hukum mad. Dalam pembelajaran hukum mad yakni terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan pendidik diantaranya yaitu aspek pemahaman dan penerapan.

Berdasarkan realitas permasalahan dilapangan, penulis memiliki rasa *curiosity* terhadap pembelajaran tersebut. Untuk mengetahui hakikat sebenarnya mengenai dampak dari penerapan model pembelajaran tandur terhadap kemampuan kognitif murid khususnya materi hukum mad, darinya penulis menaruh minat untuk mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tandır (*Quantum Teaching*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII Di Mts. NU Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022”**.

## B. Rumusan Masalah

Bersumber dari pemaparan motif diatas, muncul persoalan:

1. Seberapa baik penerapan model pembelajaran tandur dalam meningkatkan hasil belajar kognitif qur'an hadis kelas VIII Di Mts. NU Miftahul Huda tahun ajaran 2021/2022?
2. Seberapa tinggi hasil belajar kognitif qur'an hadis kelas VIII Di Mts. NU Miftahul Huda tahun ajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran tandur dalam meningkatkan hasil belajar kognitif qur'an hadis kelas VIII di MTs. NU Miftahul Huda tahun ajaran 2021/2022?

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Wildan selaku guru mata pelajaran qur'an hadis kelas VIII di MTs. NU Miftahul Huda, Pada tanggal 3 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB.

<sup>8</sup> Hasil Observasi di Kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda , pada tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.30 – 09.30 WIB.

### C. Tujuan Penelitian

Beranjak dari permasalahan yang ada, diharapkan penyelidikan ini diharapkan mampu mengungkap beberapa hal dibawah ini:

1. Untuk menyaksikan seberapa baik penerapan model Pembelajaran Tandır dalam meningkatkan hasil belajar kognitif qur'an hadis kelas VIII di Mts. NU Miftahul Huda.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar kognitif pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII Di Mts. NU Miftahul Huda.
3. Untuk mengetahui adakah dampak penerapan model pembelajaran Tandır dalam meningkatkan hasil belajar kognitif qur'an hadis kelas VIII di MTs. NU Miftahul Huda tahun ajaran 2021/2022

### D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan penyelidikan ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis  
Sebagai pembuktian bahwa penerapan model pembelajaran Tandır mampu mempertinggi hasil belajar kognitif qur'an hadis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Murid  
Diharapkan dengan penelitian ini mampu meningkatkan semangat dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar kognitif
  - b. Bagi Guru  
Diharapkan dengan penelitian ini mampu menyokong gagasan perihal meningkatkan pembelajaran qur'an hadis dengan penerapan model pembelajaran Tandır sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif di MTs. NU Miftahul Huda kelas VIII tahun ajaran 2021/2022
  - c. Bagi Madrasah  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur, saran terhadap lembaga pendidikan pada umumnya, dan khususnya bagi MTs. NU Miftahul Huda mengenai dampak model pembelajaran Tandır dalam menaikkan hasil belajar mata pelajaran qur'an hadis kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan melihat dan mengetahui isi laporan skripsi ini, maka peneliti mengemukakan sistematika penulisan berikut:

1. Bagian awal skripsi  
Pada bagaian depan skripsi memuat halaman sampul, judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan keaslian

skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian utama

Pada bagian pokok berisi:

- BAB I :     Pendahuluan, memuat:
- A. Latar belakang
  - B. Rumusan masalah
  - C. Tujuan
  - D. Manfaat
  - E. Sistematika
- BAB II :    Landasan Teori, memuat:
- A. Deskripsi teori
  - B. Penelitianterdahulu
  - C. Kerangka berfikir
  - D. Hipotesis
- BAB III :   Metode Penelitian, memuat:
- A. Pendekatan
  - B. Populasi & sampel
  - C. Identifikasi
  - D. Definisi operasional
  - E. Teknik Pengumpulan data
  - F. Teknik analisis
- BAB IV :    Hasil penelitian dan Pembahasan
- BAB V :     Penutup, memuat:
- A. Simpulan
  - B. Saran
  - C. Daftar pustaka
  - D. Lampiran